

## PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR *PASTRY* DAN *BAKERY* SISWA KULINER SMK NEGERI 6 PADANG

*(The Influence of Emotional Intelligence on The Learning Outcomes of Pastry and Bakery Culinary Students of SMK Negeri 6 Padang)*

Febrila Angria Putri<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>, Ezi Anggraini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Padang

\*Corresponding author, e-mail: [a.yulastri@yahoo.com](mailto:a.yulastri@yahoo.com)

### ABSTRACT

*This research is motivated by the lack of learners' ability to control emotions so that it is difficult to think and focus on learning. This problem is an individual factor that causes students to be unable to provide encouragement to themselves to focus on learning, so that many students have scores below the minimum criteria completeness (KKM) in Pastry and Bakery subjects. The purpose of this study are: 1) Describing the emotional intelligence of culinary students of SMK Negeri 6 Padang, 2) Describing the learning outcomes of pastry and bakery culinary students of SMK Negeri 6 Padang, 3) Analyzing the effect of emotional intelligence on the learning outcomes of pastry and bakery culinary students of SMK Negeri 6 Padang.. This research method is quantitative with the type of ex post facto research (casual research). The population in this study were XI and XII culinary majors at SMK Negeri 6 Padang as many as 200 students. The research sample amounted to 67 students with the sampling technique is random sampling. Data were collected by distributing research questionnaires through google form which has been tested for validity and reliability. Data analysis using descriptive analysis and inferential analysis. The results of this study indicate that: 1) Emotional intelligence is in the medium category, 2) There is a positive and significant influence between emotional intelligence on the learning outcomes of pastry and bakery culinary students of SMK Negeri 6 Padang. So, if the student's emotional intelligence is low then the learning outcomes of the students are low.*

**Keyword:** *Emotional Intelligence, Learning Outcomes, Pastry and Bakery*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mengontrol emosional sehingga kesulitan dalam berpikir dan memfokuskan diri pada pembelajaran. Hasil belajar pastry dan bakery siswa belum semuanya mencapai batas nilai KKM. Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Mendeskripsikan kecerdasan emosional siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang, 2) Mendeskripsikan hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang, 3) Menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* (casual research). Populasi dalam penelitian ini adalah XI dan XII jurusan kuliner di SMK Negeri 6 Padang sebanyak 200 orang siswa. Sampel penelitian berjumlah 67 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket penelitian melalui *google form* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Kecerdasan emosional siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang, 2) Hasil belajar siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang, 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang. Jika kecerdasan emosional siswa rendah maka hasil belajar siswa juga rendah. Sebaliknya, jika tingkat kecerdasan emosional siswa tinggi maka hasil belajar siswa juga tinggi.

**Kata kunci:** Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar, *Pastry* dan *Bakery*

**How to Cite:** Febrila Angria Putri<sup>1</sup>, Asmar Yulastri\*<sup>2</sup>, Ezi Anggraini<sup>3</sup>. 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar *Pastry* dan *Bakery* Siswa Kuliner SMK Negeri 6 Padang. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol (N): pp. 324-329, DOI: 10.24036/jptbt.v5i2.15497



## PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu upaya yang dapat memajukan ilmu pengetahuan, taraf kehidupan dan juga kapasitas manusia ke arah yang lebih positif yang bermanfaat bagi kehidupan. Suatu pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa mampu mencapai tujuan akhir pembelajaran yang meliputi perubahan pada aspek kognitif, afektif serta psikomotorik. Pencapaian ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Hasil belajar siswa menjadi alat ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu faktor intrinsik yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional adalah kemampuan dalam diri seseorang untuk memotivasi diri sendiri, mempertahankan diri dari frustrasi serta kemampuan untuk mengatur suasana hati agar tidak mengganggu proses berfikir. Namun tidak semua siswa mampu mengatur emosinya dengan baik. Siswa yang memiliki masalah dengan kecerdasan emosionalnya kurang memahami emosinya, sulit bersosialisasi, tidak dapat mengontrol emosinya sehingga kesulitan dalam proses pembelajaran. Kecerdasan emosional pada diri siswa dapat mempengaruhi hasil akhir pembelajaran yang dilakukan. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi tidak mudah menyerah dan akan mudah berfokus pada pembelajaran.

Mata pelajaran pastry dan bakery merupakan salah satu mata pelajaran yang memungkinkan siswa untuk menguasai teori maupun praktik. Tujuan akhir dari pembelajaran pastry dan bakery ini tidak hanya mampu memahami teori saja namun juga mampu membuat produk pastry dan bakery dengan maksimal sesuai standar resep yang telah diberikan. Siswa dengan tingkat kecerdasan emosional yang rendah akan mempengaruhi beberapa kemampuan siswa yang meliputi kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan saat melaksanakan praktik lapangan kependidikan di SMK Negeri 6 Padang pada Januari – Juni 2023 nilai ketuntasan belajar siswa pada penilaian tengah semester (PTS) kelas Kuliner  $\geq 80$  sebesar 47% dan  $\leq 80$  sebesar 53%. Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa masih belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Guru dapat mengantisipasi masalah tersebut supaya tidak berkelanjutan dengan cara memahami serta menggali faktor-faktor penyebab yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor tersebut adalah kecerdasan emosional.

## METODE

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menangkap hal baru dan kemampuan untuk melakukan pembelajaran melalui pengalaman masa lalu. Sutarna (2019) mengatakan “Kecerdasan merupakan bakat yang dimiliki oleh suatu makhluk dalam mempelajari sesuatu agar menghasilkan *feedback* pada ilmu pengetahuan, sehingga melalui kecerdasan tersebut dapat melaksanakan tindakan-tindakan realistis”. Kecerdasan juga membantu manusia dalam menyelesaikan suatu permasalahan agar mampu beradaptasi dengan keadaan yang dihadapi. Wuwung (2020) mengatakan, “Tingkat kecerdasan seseorang sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang dalam bidang akademiknya, sehingga semakin tinggi tingkat kecerdasan seseorang maka semakin besar kesempatan untuk sukses dibidang akademik, sebaliknya semakin rendah kecerdasan seseorang maka kesempatan mencapai kesuksesan akademik semakin kecil”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mempelajari ilmu pengetahuan baru, kemampuan menyelesaikan masalah dan beradaptasi dengan keadaan yang dihadapi, serta kemampuan dalam berinteraksi dengan individu lainnya.

Tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan bergantung pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa akan memperoleh hasil belajar setelah pembelajaran berakhir. Hasil belajar pada siswa merupakan hal yang sangat penting sebagai alat ukur kemampuan siswa serta sebagai bentuk pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan. Rahman (2021) mengatakan, “Hasil belajar adalah hasil dari interaksi selama kegiatan belajar mengajar, bagi guru proses mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan bagi siswa, hasil belajar menjadi penggal atau puncak dari proses pembelajaran yang dilakukan”. Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil akhir yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berakhir.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Metode yang digunakan pada penelitian ini untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti tanpa memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Penelitian *expost facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang mungkin terjadi pada perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang sudah terjadi dan menemukan bagaimana setiap variabel dalam penelitian saling berhubungan dan berpengaruh.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024. Populasi penelitian ini meliputi seluruh siswa kuliner yang mempelajari mata pelajaran pastry dan bakery, yaitu kelas XI dan XII kuliner. Sampel dalam penelitian ini adalah 67 siswa jurusan kuliner SMK Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui kegiatan wawancara dan penyebaran kuesioner, kemudian data sekunder diperoleh dari nilai rapor siswa pada mata pelajaran pastry dan bakery. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Kecerdasan Emosional Siswa Kuliner di SMK Negeri 6 Padang

Data hasil belajar ini diperoleh dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 33 item dengan jumlah responden sebanyak 67 siswa. Berikut adalah klarifikasi pengkategorian data kecerdasan emosional siswa :

**Tabel 1.** Kategorisasi Data Kecerdasan Emosional

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1.	$X \leq 93$	4	6%	Sangat rendah
2.	$93 < X \leq 101$	14	21%	Rendah
3.	$101 < X \leq 109$	26	39%	Sedang
4.	$109 < X \leq 117$	19	28%	Tinggi
5.	$X > 117$	4	6%	Sangat tinggi
<b>Total</b>		<b>67</b>	<b>100%</b>	-

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa 4 siswa (6%) berada pada kategori sangat rendah, 14 siswa (21%) berada pada kategori rendah, 26 siswa (39%) berada pada kategori sedang, 19 siswa (28%) berada pada kategori tinggi dan 4 siswa (6%) berada pada kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang, maka disimpulkan bahwa deskripsi data kecerdasan emosional berada pada kategori sedang.

#### 2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas XI dan XII Kuliner di SMK Negeri 6 Padang

Data variabel hasil belajar diperoleh dari Nilai Ujian Semester 1 mata pelajaran pastry dan bakery tahun ajaran 2023/2024.

**Tabel 2.** Kategori Data Hasil Belajar Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase	Keterangan
$X \leq 60$	4	6%	Sangat Rendah
$60 < X \leq 69$	14	21%	Rendah
$69 < X \leq 78$	26	39%	Sedang
$78 < X \leq 88$	21	31%	Tinggi
$X > 88$	2	3%	Sangat Tinggi
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100%</b>	-

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa 4 siswa (6%) berada pada kategori sangat rendah, 14 siswa (21%) berada pada kategori rendah, 26 siswa (39%) berada pada kategori sedang, 21 siswa (31%) berada pada kategori sedang dan 2 siswa (3%) berada pada kategori sangat tinggi. Frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang sehingga dapat disimpulkan bahwa deskripsi data hasil belajar siswa berada pada kategori sedang.

#### 3. Hipotesis

##### a. Analisis Regresi Sederhana

Persamaan ini bisa dijelaskan bahwa hasil variabel Y yaitu hasil belajar pastry dan bakery dipengaruhi oleh variabel X yaitu kecerdasan emosional. Nilai konsisten variabel adalah sebesar 54,356 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,185. Nilai positif pada koefisien regresi menunjukkan arah pengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan emosional siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif (+), maka kecerdasan emosional (X) dinyatakan berpengaruh positif terhadap hasil belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya menjadi  $Y = 54,356 + 0,185X$ .

**b. Uji F**

Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 0,05.  $F_{hitung}$  sebesar 54,356 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,99. Sehingga dari data tersebut diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar 0.003. Maka dari uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar adalah  $0,003 < 0,005$  dan  $F_{hitung} 9.707 > F_{tabel} 3,99$ , berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang. Secara statistik dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**c. Analisis Determinasi Koefisien**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui besar persentase kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner di SMK Negeri 6 Padang terdapat pada nilai *R Square*. Setelah mendapatkan hasil dari analisis determinasi koefisien dengan menggunakan program SPSS 26, selanjutnya dilakukan dengan rumus uji F. Uji tersebut memperoleh koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,130 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas Kecerdasan Emosional (X) terhadap variabel terikat Hasil Belajar (Y) adalah sebesar 13% dan sisanya yaitu 87% adalah pengaruh yang belum diteliti oleh peneliti.

**Pembahasan**

Berikut merupakan pembahasan mengenai kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan :

**1. Kecerdasan Emosional Kuliner SMK Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan siswa cukup mampu dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan mampu membina hubungan dengan orang lain, sehingga siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan yang baru dengan baik, mampu menyelesaikan masalah, beradaptasi dengan keadaan yang dihadapi dan mampu berinteraksi dengan individu lainnya.

Kecerdasan emosional setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda-beda, sehingga hasil belajar siswa juga cenderung berbeda. Siswa dengan tingkat kecerdasan emosional tinggi cenderung lebih aktif dan fokus dalam proses pembelajaran. Sebaliknya siswa dengan tingkat kecerdasan yang rendah cenderung lebih mudah frustrasi, kurang fokus dan cepat menyerah dalam proses pembelajaran. Pernyataan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Salovey bahwa kecerdasan emosional memberikan sumbangsing yang sangat besar untuk meraih sukses dalam hidup, namun yang membedakan adalah tingkat kemampuan siswa.

**2. Hasil Belajar Pastry dan Bakery Siswa Kuliner SMK Negeri 6 Padang**

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang cukup mampu dalam menerima dan memahami pembelajaran tentang pastry dan bakery. Hasil nilai pastry dan bakery yang diperoleh siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang cukup baik, meskipun masih terdapat siswa yang belum mencapai batas nilai KKM.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor intrinsik yang berasal dari diri siswa sendiri, maupun faktor ekstrinsik yang berasal dari luar atau lingkungan siswa. hal ini sejalan dengan pendapat Puspitasari (2020) yang menyatakan bahwa "Setiap siswa memang tidak sama, perbedaan individual inilah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan siswa, sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan pada hasil belajar mereka. Tinggi atau rendahnya hasil belajar siswa tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya". Sejalan dengan pandangan Goleman yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya menyumbang sebanyak 20% pada kesuksesan individu, sedangkan 80% adalah faktor-faktor keutamaan lain seperti kecerdasan emosional, yaitu kemampuan seseorang untuk menguasai emosinya melalui kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri, empati dan kemampuan bersosialisasi.

**3. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Pastry dan Bakery Siswa Kuliner SMK Negeri 6 Padang**

Hasil penelitian yang diperoleh dari uji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang, dinyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional (X) terhadap variabel hasil belajar siswa (Y). tinggi atau rendahnya tingkat kecerdasan emosional siswa mempengaruhi hasil belajarnya. Sehingga tingkat kecerdasan emosi pada diri siswa perlu ditingkatkan karena kecerdasan emosional merupakan salah satu poros keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian Muhammad Nur Muslim (2019) dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI MAN 4 Sleman, Yogyakarta”, hasil penelitian yang diperoleh bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat kecerdasan emosional siswa mempengaruhi hasil belajarnya. Sehingga tingkat kecerdasan emosi pada diri siswa perlu ditingkatkan karena kecerdasan emosional merupakan salah satu poros keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat kecerdasan emosional siswa kelas kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan siswa cukup mampu dalam mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan mampu membina hubungan dengan orang lain, sehingga siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan yang baru dengan baik, mampu menyelesaikan masalah, beradaptasi dengan keadaan yang dihadapi dan mampu berinteraksi dengan individu lainnya.
2. Hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang berada pada kategori sedang. Hal ini menandakan bahwa secara keseluruhan siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang cukup mampu dalam menerima dan memahami pembelajaran tentang pastry dan bakery. Hasil nilai pastry dan bakery yang diperoleh siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang cukup baik, meskipun masih terdapat siswa yang belum mencapai batas nilai KKM.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar pastry dan bakery siswa kuliner SMK Negeri 6 Padang. Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 13%, maka sisanya merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D, selaku Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan artikel ini.

### DAFTAR REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80-86.
- Anggraini, T. P., Abbas, N., Oroh, F. A., & Pauweni, K. A. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1-9
- Arif, A., Yulastri, A., Purwanto, W., & Hidayat, N. (2022). Kontribusi Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Entrepreneur Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(3), 458-465.
- Goleman, Daniel. 2017. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT Gramedia Pusaka Utama
- Jannah, N. M., Utomo, D. H., & Handoyo, B. (2019). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 4(12), 1710-1714.
- Maulidah, A. (2020). Analisis Proses Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Tata Boga Membuat “Kue Pastry” bagi Warga Belajar Paket C Kelas XI IPS di SPNF SKB Kota Samarinda. *Pepatudzu*, 16(2), 72-79.
- Muslim, M. N. 2019. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas XI MAN 4 Sleman*. Universitas Islam Indonesia

- 
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c)
- Nuraisyiah, N., Nurjannah, N., & Rijal, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Program Keahlian Akuntansi. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 13(2), 218-225.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 130-144.
- Rafika. 2015. Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vdi SD Negeri Rejowinangun I Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Rahmawati, K. P., Djaja, S., & Suyadi, B. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 61-68.
- Salsabilla, S., & Zafi, A. A. (2020). Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 35-42.
- Setyawan, A. A., & Simbolon, D. (2018). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa SMK Kansai Pekanbaru. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 11(1).
- Simbolon, Y. H., Dewi, S., & Fitriani, S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Tataboga Di Smk Negeri 4 Kota JAMBI. *PHI: Jurnal*
- Siregar, D. A., Girsang, E., Nasution, S. L. R., & Ginting, C. N. (2021). Efektifitas Pelatihan Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan Kecerdasan Emosional Perawat di Rumah Sakit RoyalPrima Medan. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1), 07-12
- Utami, S. A., Damayanti, E., & Ismail, W. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi siswa. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 1-13.
- Yulika, R. (2019). Pengaruh kecerdasan emosi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sengkang. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 252-270.